

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis rasio keuangan pada bab-bab sebelumnya, penilaian terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam tahun anggaran 2018-2022 dapat disimpulkan dalam beberapa hal:

1. Berdasarkan analisis rasio kemandirian keuangan daerah, kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam masih belum optimal. Tingkat rasio kemandirian masih berada pada kategori rendah sekali dengan persentase kurang dari 25%. Hal ini berarti keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam masih sangat bergantung terhadap bantuan transfer dari Pemerintah Provinsi/Pusat.
2. Berdasarkan analisis rasio efektivitas keuangan daerah, kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam sudah optimal. Rata-rata tingkat rasio efektivitas berada pada kriteria efektif dengan persentase 99,67%. Hal ini berarti Pemerintah Kabupaten Agam bisa mengelola potensi daerahnya secara efektif sehingga realisasi penerimaan PAD sesuai dengan anggaran yang ditargetkan.
3. Berdasarkan analisis rasio efisiensi keuangan daerah, kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam masih belum optimal. Rata-rata tingkat rasio efisiensi adalah 98,23% yang berarti pengelolaan keuangan daerah masih kurang efisien. Pemerintah Daerah Kabupaten Agam masih belum mampu menekan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan daerah.

4. Berdasarkan analisis rasio keserasian keuangan daerah, kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam masih belum optimal. APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Agam terlalu banyak digunakan untuk belanja operasional dengan rata-rata rasio sebesar 84,20% sedangkan untuk belanja modal sangat sedikit yaitu hanya sebesar 13,43%. Hal ini berarti penyediaan sarana dan prasarana ekonomi bagi masyarakat serta bantuan publik oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Agam masih sangat kurang.
5. Berdasarkan analisis rasio pertumbuhan keuangan daerah, kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam juga bisa dikatakan masih belum optimal. Besarnya persentase rasio masih mengalami fluktuasi. Selain tahun 2020, rasio pertumbuhan belanja juga mengalami minus pada tahun 2021. Begitupun dengan rasio pertumbuhan pendapatan yang kembali mengalami minus pada tahun 2022.

5.2 Saran

Setelah melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam menggunakan metode analisis rasio, beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk kemajuan dan perkembangan daerah Kabupaten Agam adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah provinsi/pusat, Pemerintah Daerah Kabupaten Agam sebaiknya lebih mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya. Salah satu caranya yaitu dengan lebih giat dalam

menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah dan mengajak masyarakat agar senantiasa membayar pajak dan retribusi daerah.

2. Pemerintah Daerah Kabupaten Agam harus lebih memperhatikan anggaran belanja daerah dan menetapkan prioritas pelaksanaannya. Karena sumber PAD yang berupa pajak dan retribusi daerah berasal dari masyarakat, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Agam diharapkan dapat memberikan prioritas belanja daerah pada pembangunan sarana dan prasarana yang dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Agam.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Agam harus terus berkerja secara optimal untuk mempertahankan tingkat efektivitas yang baik dari waktu ke waktu dan dapat membantu dalam upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan daerah.

